

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan judul Bimbingan Keagamaan Lanjut Usia di Unit Pelaksana Teknis Daerah Perlindungan Sosial Provinsi Banten dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses pelaksanaan bimbingan keagamaan lansia di Unit Pelaksana Teknis Daerah Perlindungan Sosial Provinsi Banten secara umum metode yang digunakan yaitu dengan menggunakan metode ceramah dan dzikir secara berjamaah yang dilakukan di Mushola Al-Ikhlas dengan dipimpin oleh pembimbing agama, dan materi yang diberikan cukup ringan dan sesuai dengan kebutuhan para lansia sehingga mudah dipahami dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Materi yang disampaikan bersumber dari Al-Quran dan Hadits yang disesuaikan dengan keadaan dan kondisi lansia yaitu meliputi aqidah, ibadah dan akhlak dengan tujuan lansia lebih semangat untuk tekun beribadah dan terus mendekatkan diri kepada Allah SWT.
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Bimbingan Keagamaan Lanjut Usia di Unit Pelaksana Teknis Daerah Perlindungan Sosial Provinsi Banten. Banyak sekali faktor yang mendukung kegiatan keagamaan lansia di Unit Pelaksana Teknis Daerah Perlindungan Sosial Provinsi Banten, seperti dukungan dari para pegawai, pembimbing agama, dari

materi ceramah yang diberikan, dukungan dari sesama lansia serta dukungan dari sarana dan prasarana yang telah mencukupi terlaksananya kegiatan keagamaan. Adapun faktor penghambat dalam proses bimbingan keagamaan lansia di Unit Pelaksana Teknis Daerah Perlindungan Sosial Provinsi Banten, yaitu pada menurunnya kesehatan lansia sehingga menyulitkannya untuk mengikuti bimbingan keagamaan yang diberikan.

B. Saran

Setelah diadakan penelitian tentang pelaksanaan bimbingan keagamaan lanjut usia di Unit Pelaksana Teknis Daerah Perlindungan Sosial Provinsi Banten, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada pihak Unit Pelaksana Teknis Daerah Perlindungan Sosial Provinsi Banten
 - a. Sebaiknya lebih dipertahankan dan ditingkatkan lagi program pelayanan bimbingan keagamaan kepada para lansia.
 - b. Sebaiknya diberikan pelayanan bimbingan keagamaan atau kerohanian secara individu untuk para lansia yang sudah tidak mampu mengikuti kegiatan keagamaan secara langsung.
2. Kepada Pembimbing Agama

Peneliti sangat mengapresiasi perjuangan seorang pendakwah yang dengan sabar memberikan bimbingan keagamaan untuk para lansia, namun peneliti juga berharap

kepada pembimbing agama untuk lebih meningkatkan perhatian kepada para lansia yang sudah tidak mampu untuk berkumpul di tempat dakwah.

3. Peneliti Selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian di Unit Pelaksana Teknis Daerah Perlindungan Sosial Provinsi Banten, hendaknya selalu menjaga etika dan tata krama penelitian sehingga dapat menjaga kepercayaan semua pihak, dan hendaknya memberikan kontribusi dari hasil penelitian yang telah dilakukan.